

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIMULASI GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Warureja  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IX/1  
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek (Cerpen)  
Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.5	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1	Menjelaskan unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan bukti yang mendukung
		4.5.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menjelaskan unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.
2. Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>- Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	3 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>- Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra</li> <li>- Guru dan peserta didik tanya jawab tentang unsur-unsur pembangun karya sastra</li> <li>- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat peserta didik.</li> <li>- Guru membagi lembar kerja kepada peserta didik.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan lembar kerja.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</li> <li>- Peserta didik lain memberi tanggapan</li> <li>- Guru menyimpulkan hasil diskusi.</li> </ul>	5 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>- Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mencari teks cerita pendek dari berbagai sumber.</li> <li>- Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar mengucapkan salam.</li> </ul>	2 Menit
---------	--	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Lembar kerja siswa
3. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Warureja, 17 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran,

SUHADAK, S.Pd.  
NIP 19640603 198803 1 017

AGUS JUNAEDI, S.Pd.,M.Pd.  
NIP 19700815 200501 1 012

# LAMPIRAN

## 1. BAHAN AJAR ATAU MATERI AJAR

Unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek dibedakan menjadi

### a. Unsur intrinsik

Unsur yang berasal dari dalam karya sastra sendiri

Unsur intrinsik terdiri atas:

- tema
- alur
- latar (setting)
- tokoh
- karakter tokoh
- amanat
- sudut pandang pengarang
- gaya bahasa

### b. Unsur ekstrinsik

Unsur yang berasal dari luar karya sastra

Unsur ekstrinsik terdiri atas:

- latar belakang masyarakat  
misalnya: kondisi ekonomi  
                  kondisi sosial  
                  kondisi politik  
                  ideologi negara
- latar belakang pengarang  
misalnya: riwayat hidup pengarang  
                  kondisi psikologi pengarang  
                  aliran sastra pengarang
- nilai-nilai  
misalnya: nilai agama (religi)  
                  nilai adat (budaya/tradisi)  
                  nilai moral  
                  nilai sosial  
                  nilai etika  
                  nilai estetika

- Menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek  
Simpulan merupakan pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya
- Contoh cerpen

### **Merasa Bersalah**

Di pagi hari yang cerah, dengan kicauan burung yang menghiasi suasana hatiku. Aku sedang beriap-siap berangkat ke sekolah dengan sepeda tua peninggalan dari ayahku yang baru dua bulan telah meninggalkan keluargaku. Serentak aku terbanyang ayahku saat ada dalam hidupku. Tanpa sadar ibu memanggilku. “Nuk...Minuk...” kata ibuku yang

bertubuh lemas. “Ada Apa Bu?” jawabku. “Ini kan sudah jam 06.15, tidak segera berangkat ke sekolah?” nasehat ibu kepadaku. “Yasudahlah kalau begitu aku berangkat dulu ya Bu?” kataku sambil mencium tanagan Ibuku. “Hati-hati dijalan ya?” katanya sambil melambaikan tangan.

Saat mengendarai sepeda tuaku, aku sangat sedih melihat keadaan Ibuku yang sedang sakit dan aku bukan dari keluarga yang mampu, bahkan uang jajan pun tak punya, apalagi untuk membayar sekolah saja tak mampu. “Aku harus bagaiman? Untuk makan saja susah, tapi jika aku meminta bantuan mereka akan mengejekku”batinku. Tiba-tiba bunyi klakson dari belakang menghentikan lamunanku. “Bip..bip! heh, kalau bersepeda jangan sambil melamun!” kata orang itu. “Oh, maaf pak?”jawabku sambil mengencangkan sepedaku. Sampailah aku di sekolah, disana aku bertemu dengan teman terbaikku.

“Hei, sedang apa? Kok mukanya keliatan sedih?” tanyaku. “gini, Nuk..Ayahku masuk rumah sakit”jawabnya dengan lesu “lalu?” kataku. “ayahku harus dioperasi, dan keluargaku tak punya uang?” ujarnya. “Penyelesaiannya?” tanyaku. “jalan satu-satunya mengutang pada tetangga” katanya. “hemm, semoga ayahmu cepat sembuh ya?” kataku agar sedikit menghiburnya.

“Tett...tett...tett...”bel bunyi masuk terdengar. Aku pun segera masuk ke kelas dan pelajaran mulai tiba. “Anak-anak hari ini kita belajar geometrid an kerjakan buku hal 121 dikumpulkan pada waktu istirahat” kata guruku. “iya bu?” jawab serentak. Menikmati waktu istirahat akhirnya bel istirahat berbunyi. Aku diajak Arum ke kantin dan diberi uang kecil. “Nih, Cuma seribu biar kamu bisa jajan”katanya.”ah, gak usah.. nanti jadi ngerepotin kamu?”kataku. “Sudahlah..”jawabnya.

Di sana aku pergi ke kantin kejujuran, aku membeli roti seharga 500 rupiah dan mengambil kembalian dilaci, selintas mengingat ingin ibuku berobat, seakan memaksaku untuk mengambil uang yang banyak di laci.”Nuk, ayo cepat!” katanya. Lalu aku terpaksa mengambil uang Rp 20.000 tiga lembar. “Demi, ibuku”batinku. “iya, tunggu sebentar..”katku pada Arum. Hari sekolah telah siang bel tanda pulang berbunyi.”Aku pulang dulu ya Rum” sambil melambaikan tanganku.”iya, hati-hati ya?”jawabnya dengan senyum. Setiba di jalan aku melihat dua anak kecil berjualan tissue di terminal dan menawarkan barang dagangannya.

“Buk, mau beli tissue nggak?”

“Tidak Dik?” katanya

“Kak, mau beli tissue nggak?”

“Oh, kebetulan dik, berapa harganya?” Tanya kakak itu

“Cuma 2000 kok, kak?” jawab dua bocah kecil”

“Ini, Dik?” ternyata uang tersebut terselip 5000 rupiah dan dua bocah tadi berlari mencari kakak tersebut, dan akhirnya bertemu dengan kakak itu. “Kak...” Panggil bocah itu. “Ada apa?” ujarnya. “Ini, kak tadi Uangnya 5000 terselip” katanya. “Udah buat adik aja”kata kakak itu. “Tidak kak, terima kasih” jawabnya sambil meninggalkan kakak itu. Sejenak tersadar akan hal yang baru aku lakukan, aku menjadi sadar dan berencana untuk mengembalikan uang yang baru saja aku ambil.

Keesokkan harinya aku pergi ke kantin dan kebetulan ada ibu penjaga tersebut. “Bu, saya mau mengembaliin uang yang kemarin saya ambil. Karena ibu saya sakit dan tak punya uang, maafkan saya ya bu?” kataku sambil merasa bersalah. “Yasudah, Ibu

maafkan, oh soal itu? Begini..Ibu punya pekerjaan buat kamu?”jawab ibu itu. “Apa buk” kataku dengan gembira. “Ibu punya usaha rumahan, kamu bantu ibuk..nanti ibuk kasih upah?” jawabnya. “Saya bisa kapan saja buk? Terima kasih.

Aku merasa lega dan sekarang aku bisa membawa ibu ke puskesmas. Kemudian, aku belajar keras dan membuat bimbingan belajar dan mendapatkan uang yang layak dan bisa menghidupi keluargaku. Aku sungguh berterima kasih pada Tuhan.

[http://yemimaputri16.blogspot.co.id/2013/07/cerpen-merasa-bersalah\\_20.html](http://yemimaputri16.blogspot.co.id/2013/07/cerpen-merasa-bersalah_20.html)

## 2. INSTRUMEN PENILAIAN

### a. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik : observasi

Instrumenn : lembar pengamatan (jurnal)

#### Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Warureja

Kelas/Semester : IX / 1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut

### b. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : observasi

Instrumenn : lembar pengamatan (jurnal)

#### Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Warureja

Kelas/Semester : IX / 1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut


**c. Penilaian pengetahuan**

Teknik : tes tertulis  
 Bentuk : uraian  
 Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Disajikan teks cerita pendek, siswa dapat 1. menuliskan latar dari kutipan cerita pendek tersebut 2. menuliskan karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut 3. menuliskan amanat dari kutipan cerita pendek tersebut. 4. menuliskan nilai yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut. 5. menuliskan nilai moral dari kutipan cerita pendek tersebut.	Uraian	1 2 3 4 5

Butir soal

1. *Bacalah kutipan teks cerita pendek berikut!*

Kanna merupakan anak seorang pemulung yang tinggal di gubuk pemulung dekat tempat pembuangan sampah. Anak yang berwajah cantik itu dikenal sebagai anak yang baik dan perhatian pada temannya. Kanna memiliki sahabat yang bernama Fadli. Dia juga anak seorang pemulung. Kanna dan Fadli sering bermain bersama.

Pukul 06.00 WIB, para pemulung mulai bekerja mengambil sampah plastik di tempat pembuangan sampah. Kanna dan Fadli ikut bermain di dekat orang tuanya yang sedang sibuk bekerja.

“Fadli! Sini!” teriak Kanna.  
 “Ada apa?” tanya Fadli.  
 “Lihat! Tidak ada ibu-ibu yang membawa anaknya!” tunjuk Kanna.  
 “Iya. Jadi males ya!” kata Fadli.

Aku Anak Pemulung : Izzatul Fitriyah

Tulislah latar dari tersebut!

*Bacalah kutipan teks cerita pendek berikut untuk menjawab soal no. 2 dan 3!!*

Firman masih terjaga. Dia ditemani jam beker dan segelas susu hangat yang baru diantar ibunya. Mulutnya komat-kamit menghafalkan rumus Matematika. Dia berharap rumus yang dihafalkan dapat melekat di otaknya. Rasa kantuk yang kuat sering menghapus hafalannya. Firman bertekad harus bisa. Dia tidak rela gelar juara pertama direbut oleh Andi untuk yang kedua kalinya.

“Luas kerucut adalah ..., adalah .... Ah ...! Lupa lagi,” keluh Firman.

Firman kembali membuka catatannya dan menghafalkannya lagi. Matanya hampir tertutup karena kantuk. Namun, dia tetap berusaha untuk menghafalkan rumus-rumus Matematika tersebut.

Hadiah Kejujuran : Retno Wi

1. Tulislah karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut!
2. Tulislah amanat dari kutipan cerita pendek tersebut!
3. *Bacalah teks cerita pendek berikut!*

Keesokan harinya, aku telah selesai menunaikan ibadah salat Subuh, kulihat di serambi depan sepi. Tidak ada Bapak. Biasanya se usai salat Subuh, Bapak selalu bersantai di serambi depan. Kulihat di kamar, Bapak tertidur. Tertidur untuk selamanya. Aku menyesal tidak menuruti permintaannya untuk yang terakhir kalinya. Senyuman kemarin adalah senyuman terakhir dari Bapak untukku. “Bapak, maafkan Ujang, Ujang sayang Bapak!” desahku menangis.

Tulislah nilai yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut!

4. *Bacalah teks cerita pendek berikut!*

Ada anak baru di kelas Chaca yang bernama Rio. Dia sangat pendiam. Murid-murid cowok di kelas Chaca jadi malas mengajaknya bicara. Demikian juga dengan anak-anak cewek, terutama Fabiola. Mereka menganggap Rio sambong, belagu, dan sok ganteng.

Chaca sebenarnya tahu, sebenarnya Rio hanya pemalu. Dia selalu menundukkan wajah bila diajak bicara.

*You Are the Best : Lydia*

Tulislah nilai moral dalam kutipan cerita pendek tersebut!

### **Kunci Jawaban:**

1. pagi hari, di tempat pembuangan sampah
2. pantang menyerah.
3. Berusahalah sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang baik!
4. Nilai religi
5. Kita harus berbuat baik pada orang lain

Norma Penilaian :

1. 1
2. 1
3. 1
4. 1
5. 1

Skor maksimal : 5

Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**d. Penilaian Keterampilan**

Teknik : tes tertulis  
 Bentuk : kinerja  
 Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Peserta didik membaca teks cerita pendek yang ditemukan dari majalah atau koran! 2. Peserta didik menuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut 3. Peserta didik menuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang dibaca!	kinerja

Soal:

1. Bacalah teks cerita pendek yang kamu temukan dari majalah atau koran!
2. Tuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut
3. Tuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang kamu baca!!

**Rubrik Penilaian Kinerja**

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1.	Kelengkapan unsur intrinsik.	Kelengkapan unsur intrinsik		5
2.	Kelengkapan unsur ekstrinsik	Kelengkapan unsur ekstrinsik		5
3.	Simpulan teks cerita pendek	Ketepatan simpulan cerita pendek		5
Jumlah				15

Skor maksinal : 15



Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$